

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan terbukti bahwa variabel Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Hasil pengujian menunjukkan terbukti bahwa variabel Tingkat Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
3. Hasil pengujian menunjukkan terbukti bahwa variabel Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
4. Hasil pengujian menunjukkan terbukti bahwa variabel Kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dilihat hasil penelitian yang didapatkan pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Pendidikan yang dilihat

dari rata-rata lama sekolah memiliki hubungan negatif dan signifikan dimana semakin tinggi tingkat pendidikan yang dijalani berarti semakin tinggi rata-rata lama sekolah maka tingkat kemiskinan maka menurun karena orang yang berpendidikan tinggi mempunyai kualitas dan pola pikir yang baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menambah rata-rata lama sekolah sesuai dengan kebijakan baru yaitu wajib belajar 12 tahun maka disamping pelaksanaan program beasiswa yang diperluas hingga pelosok desa, program gratis biaya sekolah bagi anak-anak yang kurang mampu, serta peningkatan fasilitas pendidikan dan juga diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

2. Tingkat pengangguran yang dinyatakan dalam tingkat pengangguran terbuka bahwa dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Bahwa pemerintah dalam hal pengangguran dan kemiskinan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dikatakan berhasil, hal ini dapat dilihat bahwa dari data yang didapat peneliti bahwa terjadi penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun mulai tahun 2011 sampai tahun 2015. Namun untuk masalah pengentasan, pemerintah perlu mengusahakan kebijakan yang lebih efektif lagi seperti lebih memperluas lapangan pekerjaan, mendukung UMKM sehingga lapangan kerja dapat tercipta lebih banyak lagi.

3. Dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan adanya pengaruh negatif dan signifikan upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Kebijakan penetapan upah minimum harus tetap dilakukan dan tingkat upah dinaikkan sesuai dengan KHL (Kebutuhan Hidup Layak) agar melindungi pekerja dari kemiskinan dengan tidak terlalu memberatkan perusahaan.
4. Kesehatan tercemin dari besarnya angka harapan hidup, dimana memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Diperlukan kesadaran akan kesehatan dari berbagai pihak pentingnya kesehatan, disamping itu program pemerintah seperti pembangunan fasilitas kesehatan harus diperhatikan sehingga tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai di seluruh wilayah tidak hanya di perkotaan saja.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Periode waktu dan jumlah penelitian yang relatif singkat yaitu berkisar selama 5 tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah waktu periode sehingga akan menghasilkan kondisi ekonomi yang nyata.
2. Objek penelitian kurang luas karena hanya menggunakan sampel di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah objek penelitian seperti di Pulau Jawa atau Provinsi lainnya.